

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya semakin tinggi leverage maka semakin tinggi profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi.
2. *Capital Expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya semakin tinggi Capital Expenditure maka semakin tinggi Profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi.
3. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya semakin tinggi Inflasi maka akan menurunkan Profitabilitas
4. *Free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya semakin tinggi *free cash flow* maka semakin tinggi Profitabilitas
5. *Free cash flow* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap Profitabilitas. Artinya *Free cash flow* berperan memperkuat pengaruh leverage terhadap Profitabilitas.
6. *Free cash flow* memoderasi pengaruh *Capital Expenditure* terhadap Profitabilitas. Artinya *Free cash flow* berperan memperkuat pengaruh *Capital Expenditure* terhadap Profitabilitas.

7. *Free cash flow* memoderasi pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas.

Artinya *Free cash flow* berperan memperlemah pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. *Leverage* yang digunakan secara optimal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membiayai ekspansi, investasi infrastruktur, dan inovasi layanan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Oleh karena itu, investor dapat menjadikan tingkat *leverage* yang sehat sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi, dengan tetap mempertimbangkan risiko dan stabilitas sektor secara keseluruhan.
2. Pengeluaran modal yang dikelola dengan baik mencerminkan strategi pertumbuhan jangka panjang yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan, sehingga berkontribusi pada peningkatan laba. Dengan demikian, tingkat capital expenditure dapat dijadikan salah satu indikator penting dalam analisis fundamental untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.
3. Tekanan inflasi yang tinggi berpotensi meningkatkan biaya operasional dan menurunkan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya dapat mengurangi pendapatan dan laba perusahaan. Oleh karena itu, dalam kondisi ekonomi yang ditandai oleh tingkat inflasi yang fluktuatif, investor perlu

memprioritaskan perusahaan yang memiliki kemampuan manajerial yang adaptif, struktur biaya yang efisien, serta strategi bisnis yang tangguh dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah tekanan eksternal.

4. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Free Cash Flow berperan sebagai variabel moderasi yang mampu memperkuat pengaruh leverage, capital expenditure, dan inflasi terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengelolaan arus kas bebas sebagai alat kontrol keuangan yang strategis, agar seluruh aspek keuangan dapat dioptimalkan demi pencapaian laba yang maksimal.
5. Free Cash Flow terbukti dapat memoderasi hubungan antara Leverage, Capital Expenditure dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi di Indonesia. Oleh karena itu, investasi pada sub sektor ini dapat mencermati tingkat Free Cash Flow di dalam perusahaan.
6. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas variabel lain seperti ukuran perusahaan (firm size), pertumbuhan penjualan, maupun efisiensi operasional guna memperkaya model analisis profitabilitas. Selain itu, dapat juga digunakan pendekatan metode yang berbeda, seperti regresi data panel, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.